

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif yang termasuk dalam penelitian non-eksperimental. Penelitian komparatif menurut (Sugiyono, 2006) yaitu, penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan data yang bersifat retrospektif, dengan memperhatikan informasi opsional sebagai catatan klinis yang diambil dari RSI Sultan Agung Semarang. Materi eksplorasi yang digunakan adalah informasi rekam medis pasien GERD di RSI Sultan Agung Semarang.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

RSI Sultan Agung Semarang Jl. Kaligawe Raya No.KM. 4, Terboyo Kulon,  
Kec. Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112.

Alasan penelitian di RSI Sultan Agung Semarang merupakan rumah sakit tipe B, dan jumlah pasien yang banyak setiap harinya.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu yang mempunyai karakter umum/ciri tertentu sehingga masuk dipenelitian yang dilakukan (Amirullah, 2015). Penelitian ini menggunakan populasi yang merupakan pasien GERD Rawat Jalan Rumah Sakit Sultan Agung Semarang. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 34 pasien yang diambil dari informasi rekam medis pasien GERD di RSI Sultan Agung Semarang periode tahun 2021.

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Seluruh sampel kesimpulannya dapat diberlakukan sebagai populasi. Sehingga sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul (*representative*) mewakili. (Sugiyono, 2015).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan sampling jenuh atau *total sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 34 pasien. Sampling jenuh merupakan metode pengujian ketika semua individu dari populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian menggunakan persyaratan yang digunakan peneliti. Syarat tersebut bersifat umum yang biasa dinamakan juga dengan kriteria inklusi. Dalam penelitian ini menggunakan :

#### 1) Kriteria inklusi yaitu :

- a. pasien Rawat Jalan yang terdiagnosa penyakit GERD di Rumah Sakit Sultan Agung Semarang tahun 2021.

- b. pasien yang mendapatkan obat Lansoprazol atau Omeprazol pada pasien GERD
  - c. pasien dewasa berusia (17 - 65 tahun)
- 2) Kriteria eksklusi merupakan subjek yang telah memenuhi syarat yang ditentukan dalam penelitian namun tidak diikuti oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :
- a. Pasien yang sudah mendapat pengobatan tahap lanjut dengan kombinasi dan data rekam medis yang kurang lengkap atau tidak jelas sehingga sulit dipahami.
  - b. Pasien dengan komplikasi

#### **D. Definisi Operasional**

1. *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)* adalah suatu keadaan patologis yang disebabkan oleh kegagalan dari mekanisme antireflux untuk melindungi mukosa esophagus terhadap refluks asam lambung dengan kadar yang abnormal dan paparan yang berulang.
2. Efektivitas obat Lansoprazol dan Omeprazol adalah pemberian obat golongan PPI terhadap pasien GERD yang dilihat dari catatan rekam medis yang mengenai kondisi pasien saat dikatakan membaik dan keluar dari rumah sakit.
3. Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang di ukur kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.
4. Pasien adalah penderita GERD yang berusia 17 tahun – 65 tahun.

## **E. Variabel Penelitian**

Segala sesuatu yang memiliki beragam nilai yang dapat dijadikan sebagai sasaran peneliti disebut dengan variabel penelitian (Nasution, 2017)

### 1. Variabel Bebas

Peresepan Lansoprazol dan Omeprazol pada pasien GERD di Rawat Jalan Rumah Sakit Sultan Agung Semarang.

### 2. Variabel Terikat

Perbandingan efektivitas penggunaan Lansoprazol dan Omeprazol pada pasien GERD di Rawat Jalan Rumah Sakit Sultan Agung Semarang.

## **F. Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan pengumpulan data rekam medik pasien GERD di RSI Sultan Agung Semarang periode 2022.

1. Studi literatur yang digunakan pada penelitian ini dengan mengumpulkan informasi, lebih spesifik dengan membaca dan berkonsentrasi pada tulisan yang berhubungan dengan penggunaan obat GERD yang didapat dari sumber-sumber seperti buku, jurnal nasional dan internasional, peraturan menteri kesehatan dan internet yang digunakan sebagai sumber data informasi penelitian.
2. Pembuatan proposal pada penelitian ini digunakan untuk merancang eksplorasi yang akan diselesaikan dengan melihat informasi asli atau kenyataan di lapangan dengan memanfaatkan informasi rekam medis pasien GERD.

3. Proses perizinan pada penelitian ini digunakan untuk mengajukan izin penelitian kepada Universitas Ngudi Waluyo, kemudian diberikan kepada kepala atau direktur RSI Sultan Agung Semarang.
4. Validasi merupakan metode untuk mengambil informasi rekam medis dari area penelitian yang telah ditentukan sebelumnya untuk memperoleh hasil yang tepat menjelang akhir penelitian.
5. Data yang diambil pada penelitian ini merupakan proses pengumpulan data subjek peneliti yaitu data rekam medik pasien GERD di RSI Sultan Agung Semarang. Data yang dikumpulkan meliputi nama pasien, jenis kelamin pasien, umur pasien, golongan obat GERD yang digunakan, dan bentuk sediaan obat GERD.
6. Analisis data yaitu data yang diperoleh dari RSI Sultan Agung Semarang yang berisi karakteristik pasien GERD.

## **G. Pengelolaan Data**

Dalam penelitian ini, dilakukan pengolahan data dengan cara (Aedi, 2010):

1. Pengeditan Data (*Editing*)

Data yang sudah diperoleh dari data rekam medis diperiksa lagi atau dikoreksi, hal ini biasa dinamakan pengeditan

2. Tabulasi Data

Memasukan data ke tabel yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam kegiatan menganalisis data.

### 3. *Coding* dan Transformasi Data

Data diberikan kode seperti halnya menentukan kategori pada data dengan jenis yang sama hal tersebut biasa dinamakan pengkodean (*coding*). Data ditransformasikan menggunakan cara memberikan nilai atau skor (Aedi, 2010).

### 4. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kali ini berbentuk persentase yang telah dihitung dan dideskripsikan berdasarkan hal persentase yang diperoleh.

## **H. Analisis Data**

Data yang diperoleh diolah secara manual dan ditabulasikan dalam bentuk tabel. Data yang diperoleh dianalisis deskriptif, yaitu membuat gambaran mengenai suatu keadaan secara obyektif yang meliputi :

1. Jenis kelamin
2. Umur
3. Jenis obat
4. Dosis obat
5. Cara pemberian obat
6. Metode Analisis

Metoda analisis statistik data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji chi square. *Chi-square* disebut juga dengan Kai Kuadrat. Uji *chi square* adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua

variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal (Sutrisno, 2000). Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji *Chi square* dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah.

Untuk melihat perbandingan efektivitas terapi dengan penilaian mual dan muntah menggunakan SPSS versi 25, Interpretasi hasil uji Chi Square jika nilai  $p < 0.05$  maka diartikan bahwa tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji. Menurut Dahlan (2014) syarat dilakukannya Uji Chi Square antara lain sebagai berikut :

1. Semua hipotesis untuk kategorik tidak berpasangan menggunakan Chi Square bila memenuhi syarat
2. Syarat Chi Square adalah sel yang mempunyai nilai Expected kurang dari 5 minimal 20% dari jumlah sel.
3. Jika syarat Chi Square tidak terpenuhi, maka dipakai uji alternatifnya.